

Senam Bersama PORPI DIY

YOGYA (KR) - Sekitar 500-an peserta anggota Persatuan Olahraga Pernapasan Indonesia (PORPI) dari Perwakilan Ranting se-Kota Yogya dan Perwakilan DPC Sleman Barat dan Sleman Timur semangat mengikuti Senam Bersama DPD PORPI DIY, Minggu (3/8) pagi di Monumen Jogja Kembali (Monjali).



KR-Juvintarto

Senam Bersama PORPI DIY sehat dan guyub dengan pernapasan di Monjali.

"Senam Bersama PORPI selalu memilih destinasi wisata termasuk saat ini yang didukung Kepala Museum Monumen Yogya Kembali Kolonel (Purn) Maryono SSos. Usai senam bisa piknik bersama di Monjali," ucap Ketua DPD PORPI DIY Emilia Kurniati SE kepada KR usai Senam Bersama yang berlangsung sekitar 1 jam dengan iringan musik lagu Jogja Istimewa, Sleman Bangkit, dan lagu-lagu Pop Jawa Populer. Didampingi Ketua Panitia Drs Sentot Hargiardi

MM disebutkan Senam Bersama sekaligus untuk menyongsong Hari Olah Raga Nasional. "PORPI DIY yang akan memasuki usia 43 tahun mengapresiasi Program Pemerintah 'Menuju Indonesia Bugar 2045' dengan senam sehat," ujarnya. Senam PORPI dipandu instruktur senam dengan metode yang sehat dari tahap refleksi, peregangan otot, disko, dan pendinginan dengan pernapasan PORPI. "Lagu-lagu Jawa Populer

yang viral menambah akrab dan semangat Senam Bersama yang dilanjutkan makan bersama dan acara bebas," ujarnya. Sekretaris Persatuan Wanita Olahraga Indonesia (Perwosi) Kabupaten Sleman Siti Baroroh mewakili Bupati Sleman Dra Hj Kustini Sri Purnomo yang merupakan Ketua Perwosi Sleman memberikan apresiasi senam PORPI yang menyehatkan. (Vin)-f

KENDALIKAN KENAIKAN HARGA BERAS

Disperindag Siapkan Sejumlah Strategi

YOGYA (KR) - Harga beras di pasaran dalam beberapa waktu terakhir mengalami kenaikan. Kenaikan harga beras tersebut perlu diwaspadai agar inflasi tetap terkendali. Sebab jika kenaikan harga beras tersebut sampai memicu terjadinya inflasi dikhawatirkan beban masyarakat akan semakin berat.

Untuk mengantisipasi hal itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY bekerjasama dengan Perum Bulog Kanwil Yogyakarta dan Bank Indonesia (BI) berupaya melakukan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) melalui operasi pasar.

"Memang ada kenaikan harga beras, kita tahu sekarang musim kemarau dan di beberapa tempat ter-

jadi kekeringan. Terus petani kemarin juga sudah kami sampaikan agar menanam palawija untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan air," kata Kepala Disperindag DIY, Syam Arjayanti di Yogyakarta, Minggu (3/9).

Syam mengatakan, adanya kekeringan yang terjadi di beberapa tempat diprediksi turut mempengaruhi kenaikan harga beras.

Menyikapi adanya kondisi tersebut Disperindag DIY melakukan sejumlah upaya untuk stabilisasi harga beras di pasar melalui operasi pasar di sejumlah tempat. Di antaranya selama September 2023 pihaknya berencana melakukan operasi pasar di Pasar Sentul, beberapa pasar murah di kapanewon, dan penyaluran ke retail modern. Selain itu pihaknya juga akan bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta.

"Rencananya minggu depan diadakan SPHP di pasar tradisional seperti Pasar Beringharjo, Kranggan, Demangan, Prawirotaman, Argosari, Condongcatur dan beberapa pasar lainnya. Ka-

mi berharap dengan cara ini, harga beras bisa terkendali," ungkapnya.

Sedangkan Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, Ali Ahmad Najih mengungkapkan sampai saat ini stok beras di DIY masih mencukupi untuk kebutuhan masyarakat dan program SPHP hingga akhir tahun ini.

Sampai saat ini Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, khususnya di DIY, telah menyalurkan beras SPHP sebanyak 7.976 ton ke konsumen melalui pengecer di pasar tradisional, jaringan Rumah Pangan Kita, Toko Pangan Kita, serta ritel modern di seluruh wilayah Kanwil Yogyakarta. (Ria)-f

KESIAPAN PENGAMANAN PEMILU 2024

Kapolres Bantul Cek Semua Peralatan Dinas

BANTUL (KR) - Tim Polres Bantul dipimpin langsung oleh Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta SIK SH, melakukan pemeriksaan kendaraan dinas termasuk kelengkapannya. Pemeriksaan tersebut sebagai upaya memastikan kelaikan kendaraan dinas yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Polri di jajarannya Polres Bantul. "Kegiatan pengecekan ini untuk persiapan menghadapi Pemilu 2024," jelas Kapolres, Jumat (1/9).

Adapun jenis kendaraan yang diperiksa di antaranya kendaraan dinas roda dua, kendaraan roda empat, roda enam, kendaraan taktis (Rantis) Tambora, AWC dan mobil pengurai massa.



KR-Judiman

Kapolres Bantul memimpin langsung pemeriksaan peralatan dinas.

Dalam kegiatan tersebut, Kapolres turut melakukan pengecekan satu persatu kendaraan dinas guna memastikan kelaikan, termasuk kelengkapan bawaan kendaraan, di antaranya lampu rotator, helm, serta kelengkapan bawaan lain

seperti bagasi motor. Termasuk kelengkapan Dalmas seperti senjata api laras panjang dan pendek, flash ball beserta amunisi, juga peralatan komunikasi handy talky.

Kapolres berpesan kepada personel, agar dapat

memelihara kendaraan dinas dengan baik, dan hanya digunakan untuk kepentingan dinas dalam melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat. "Rawat dan jaga seakan barang milik sendiri," pesannya.

Menurutnya, kegiatan ini merupakan salah satu kesiapan yang sudah menjadi kebijakan dari pimpinan, terkait dengan kesiapan personel dalam pelaksanaan tugas ke depan. Maka diharapkan, dengan pengecekan berkala ini, perencanaan yang telah disiapkan dapat berjalan dengan optimal, sehingga pelaksanaan Pemilu serentak nantinya berjalan aman dan damai. (Jdm)-f

GERAKAN MEMANEN AIR HUJAN

Efektif Cegah Kekeringan

YOGYA (KR) - Bencana kekeringan dan banjir yang terjadi silih berganti setiap musim kemarau dan musim penghujan di Indonesia, disebabkan belum adanya kesatuan berpikir untuk menyelesaikan masalah secara sistemik dan holistik.

"Musim kemarau dan penghujan adalah satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan. Saat musim hujan kita perlu mengelola air hujan untuk musim kemarau, saat kemarau kita mempersiapkan diri untuk menghadapi musim penghujan. Itu suatu siklus yang tidak terputus," terang pakar manajemen air UGM Dr Ing Ir Agus Maryono saat menjadi pembicara kegiatan Sekolah Wartawan yang diselenggarakan Humas UGM, beberapa waktu lalu.

Menurut Agus, salah satu cara yang paling efektif untuk mengantisipasi kekeringan adalah menerapkan metode pemanenan air hujan. Pemanenan air hujan dapat dilakukan dengan metode dan peralatan yang sederhana baik untuk skala rumah

tingga, industri, maupun untuk perkampungan atau lahan pertanian.

Untuk skala rumah tangga misalnya, bisa dilakukan dengan membuat penampungan, dan kelebihan air dimasukkan ke dalam sumur resapan. Sedangkan untuk areal pertanian, penampungan air hujan dapat dilakukan dengan kolam konservasi.

"Di Australia sekitar 40 persen rumah di perkotaan sudah memiliki tumpungan air hujan, di pedesaan jumlahnya sekitar 60 persen. Di Indonesia masih nol koma sekian persen, padahal potensinya besar sekali," kata Agus.

Kualitas air hujan pun, menurut Agus cukup baik sehingga aman untuk dikonsumsi. Karena itu, air hujan menurutnya adalah masa depan dari sumber daya air yang digunakan untuk berbagai kebutuhan hidup manusia.

Agus terlibat aktif dalam Gerakan Memanen Hujan Indonesia (GMHI) yang telah berdiri sejak tahun 2015 silam. (Dev)-f

PANGGUNG

JUNGKOOK BTS

Didera Isu Plagiat



KR-Istimewa

Jungkook BTS

SATU persatu personel BTS merilis single. Salah satu yang langsung menarik perhatian para Army (sebutan fans BTS, red) adalah single 'Seven' milik Jungkook.

Namun di tengah popularitas lagu 'Seven' milik Jungkook BTS, muncul sebuah dugaan plagiarisme. Dugaan plagiarisme itu berasal dari komposer lagu Fin.K.L yang berjudul Time of Mask, Yang Joon Young.

Menurut Yang Joon Young, lagu Seven memiliki skala nada yang sama dengan lagu ciptaannya yang dirilis tahun 2000 itu. Alhasil ia pun langsung mengajukan permohonan untuk evaluasi terhadap lagu Seven atas kemungkinan plagiarisme tersebut.

Tak butuh waktu lama. BIGHIT MUSIC selaku label dari Jungkook BTS kemudian buka suara. Mereka menegaskan bahwa Seven bukanlah lagu plagiat dari lagu yang diciptakan oleh Yang Joon

Young. Selain itu, Seven sama sekali tidak menggunakan sampel atau skala nada yang sama dengan lagu Time of Mask. Hal itu dijelaskan oleh manajemen lewat keterangan resminya.

"Klaim plagiarisme lagu Seven itu tidak benar. Seven adalah lagu yang diciptakan dari hasil kolaborasi lima komposer luar negeri, dan proses penciptaannya sama sekali tidak berhubungan dengan lagu dari album domestik yang dirilis 23 tahun lalu, seperti klaim yang beredar. Ini hanyalah klaim satu sisi yang tidak memenuhi kriteria untuk menyebut lagu plagiat," kata BIGHIT.

Berkat lagu Seven, Jungkook BTS membuktikan dirinya sebagai musisi teratas di dunia. Di chart Spotify, lagu debut solonya itu berhasil nangkring di posisi #1 selama sebulan!

Rekor ini merupakan kelanjutan dari catatan gemilang prestasi Jungkook dengan single Seven. Sejak perilsan lagu Seven yang merupakan kolaborasi Jungkook bersama Latto, track ini langsung menjadi nomor #1 di chart Global Top Songs Spotify. MV Seven diperankan Jungkook bersama dengan Han So Hee. Sebelumnya, rumor seputar penampilan Han So Hee dalam proyek solo Jungkook ini memang santer terdengar, lalu terbukti. (Awh)-f

KONSER 'A FAMILY SYMPHONY'

Jadi Ajang Kumpul Keluarga Addie MS

PASANGAN musisi Addie MS dan Memes bakal menggelar konser. Tak hanya itu, keduanya akan melibatkan anak mereka Kevin Aprilio dan Tristan Juliano yang sama-sama menyelami dunia musik.

Keluarga musisi ini akan menggelar konser bersama bertajuk *A Family Symphony*, 19 Oktober 2023 nanti. Konser tersebut akan menampilkan orkestra dari Addie MS, Memes, Kevin Aprilio bersama Vierratale dan juga Tristan bersama Mantra Vutura serta Lomba Sihir.

Addie MS bercerita bahwa konser keluarga ini bukan kali pertama bagi mereka. Namun, konser ini jadi terasa lebih lengkap karena kehadiran Tristan.

"Sebenarnya bukan pertama kali sih. Sudah pernah satu atau dua kali gitu. Tapi yang ini dengan skala yang lebih besar. Kalau dulu kan Tristan belum main band dan berkarya. Cuman ada Kevin dulu bareng band-nya. Makanya di

konser kali ini kita merasakan lebih lengkap, karena nanti Tristan dan Kevin akan menampilkan karya mereka," katanya.

Selain itu konser ini juga menjadi ajang melepas rindu keluarga Addie MS. Pasalnya, Addie MS dan Memes memang mulai jarang berjumpa dengan kedua anaknya yang sibuk.

"Oh iya banget (momen kumpul keluarga karena jarang bertemu). Susah banget. Memang sesusah itu kita ketemu. Karena pada jarang pulang," kata Addie MS.

Dalam sebulan baik Kevin maupun Tristan bisa belasan konser. Itu keluar kota. Imbasnya saat di Jakarta hanya berapa hari. "Di rumah cuman numpang tidur. Kita sebagai orangtua mau marah tapi nggak tega. Jadi begitu ada acara ini, ada alasan buat ketemu," ujarnya.

Kevin pun tak mengelak ketika disebut jarang pulang ke rumah karena sibuk konser bersama band Vierratale. Namun, Kevin merasa bahwa hal



KR-Istimewa

Keluarga Addie MS

tersebut mungkin harus dimaklumi kedua orangtuanya karena merupakan bagian dari produktif dan berkarya. "Tapi kan produktif, bukan keluyuran nggak jelas gitu," kata Kevin.

Memes sebagai ibu memang mengaku rindu bisa berkumpul dengan anak-anaknya yang sudah sibuk masing-masing. Pasalnya, Memes merasa masih terus melihat anak-anaknya seperti ketika masih dalam pangkuannya sebagai bayi.

Memes pun juga tak memu-

ngkiri bahwa konser tersebut menjadi ajang kumpul keluarga untuk melepas kerinduan di tengah kesibukan. Meski begitu, Memes juga berujar bahwa konser ini merupakan persembahan keluarganya untuk musik Indonesia.

Addie MS merupakan komposer orkestra ternama di Indonesia. Sang istri Memes merupakan penyanyi ternama yang sudah melahirkan banyak sekali lagu hits seperti Terlanjur Sayang hingga Pesawatku. (Awh)-f

UPAYA LESTARIKAN BUDAYA

Anak Muda Saatnya Turun Gelanggang

DIDOMINASI pemain usia muda, penampilan Ketoprak Pawarso Budoyo dalam malam puncak Pentas Seni HUT ke-78 RI di Dusun Sodanten Patukan Ambarketawang Gamping Sleman mampu memikat penonton, Sabtu (2/9) malam. Bahkan hampir 80 persen pemain yang naik pentas baru sekali memainkan ketoprak.

"Kami sejak awal memang komitmen mengajak anak-anak muda untuk melakukan hal positif. Selain olahraga yang rutin berjalan, seni budaya juga menjadi alternatif mengajak anak muda pada kegiatan produktif," tutur Ketua RW 22 Sodanten Patukan Bagyo Slamet di sela kegiatan. Menurutnya, kegiatan seni



KR-Febryanto

Penampilan Ketoprak Pawarso Budoyo.

budaya sudah berjalan sejak beberapa tahun terakhir. Paguyuban Ketoprak Pawarso Budoyo menjadi inkubator efektif dalam memberikan pembinaan bagi anak muda, seperti men-

tal, tata krama dan lain sebagainya.

"Apalagi Pawarso Budoyo ini sudah memiliki Nomor Induk Kebudayaan (NIK) di Kabupaten Sleman. Dengan begitu ka-

mi memang serius dalam mengembangkan seni budaya di masyarakat, khususnya membekali generasi muda dengan kearifan lokal," sambungnya.

Sementara sutradara ketoprak kenamaan yang ikut langsung menyaksikan, Nano Asmorodono menyebut kualitas anak muda Sodanten cukup mumpuni. Mereka punya kemampuan yang bagus jika terus dikembangkan.

"Bahwa seni itu bukan sesuatu yang kuno. Tapi justru seni itu kekinian. Karena itu, saat di panggung jangan terpeka pada pakem ketat. Bisa lebih enjoy untuk menghibur karena hakikatnya sebagai tontonan, tatanan dan sebutunan," sambungnya. (Feb)-f